


LAMPIRAN

		Rating	Kriteria	Frekuensi kejadian (1 bulan)
			Kegagalan tidak mungkin terjadi	0-1 kantong darah terbuang
R1	Kelebihan stok darah	2	Kegagalan sangat ringan	2-9 kantong darah terbuang
R14	Terdapat bakteri dalam darah			
		3	Kegagalan ringan	10-19 kantong darah terbuang
R15	Darah mengalami kerusakan	4	Kegagalan Sangat Rendah	20-29 Kantong Darah Terbuang
		5	Kegagalan Rendah	30-39 Kantong Darah Terbuang
	Pembatalan pemesanan darah dari rumah sakit			
R19		6	Kegagalan Sedang	40-49 Kantong Darah Terbuang
		7	Kegagalan Cukup Tinggi	50-99 Kantong Darah Terbuang
		8	Kegagalan Tinggi	100-149 Kantong Darah Terbuang
		9	Kegagalan Sangat Tinggi	150-200 Kantong Darah Terbuang
		10	Kegagalan Pasti	>200 Kantong Darah Terbuang
		Rating	Kriteria	Frekuensi kejadian (1 bulan)
R2	Kekurangan stok darah			
R4	Kekurangan stok alat dan bahan habis pakai	1	Kegagalan tidak mungkin terjadi	0-1 kali dalam sebulan
R6	Kesalahan perhitungan pada bahan yang di butuhkan	2	Kegagalan sangat ringan	2-5 kali dalam sebulan
R7	Ketidaksesuaian spesifikasi alat dan bahan	3	Kegagalan ringan	6-10 kali dalam sebulan
R8	Keterlambatan pengiriman dari <i>supplier</i>	4	Kegagalan sangat rendah	11-20 kali dalam sebulan
R9	Kesalahan pada proses pengambilan darah	5	Kegagalan rendah	21-30 kali dalam sebulan
R10	Kesalahan dalam diagnosa golongan darah	6	Kegagalan sedang	31-40 kali dalam sebulan
R11	Proses screening terhenti	7	Kegagalan cukup tinggi	31-40 kali dalam sebulan
R12	Kesalahan dalam membaca hasil pada alat	8	Kegagalan tinggi	41-50 kali dalam sebulan
R17	Keterlambatan penjemputan darah	9	Kegagalan sangat tinggi	51-60 kali dalam sebulan
R18	Kerusakan darah pada saat pengiriman	10	Kegagalan pasti	61-70 kali dalam sebulan
R20	Darah dikembalikan oleh rumah sakit			

		Rating	Kriteria	Frekuensi kejadian (1 bulan)
R3	Pembatalan pengiriman darah		Kegagalan tidak mungkin terjadi	
R5	Kegiatan donor darah tidak terpenuhi	1	Kegagalan sangat ringan	0-1 kantong darah tidak terpakai
R16	Adanya penumpukan darah	2	Kegagalan Ringan	2-9 kantong darah tidak terpakai
		3	Kegagalan Sangat Rendah	10-19 Kantong Darah Tidak Terpakai
		4	Kegagalan Rendah	20-29 Kantong Darah Tidak Terpakai
		5	Kegagalan Sedang	30-39 Kantong Darah Tidak Terpakai
		6	Kegagalan Cukup Tinggi	40-49 Kantong Darah Tidak Terpakai
		7	Kegagalan Tinggi	50-99 Kantong Darah Tidak Terpakai
		8	Kegagalan Sangat Tinggi	100-149 Kantong Darah Tidak Terpakai
		9	Kegagalan Pasti	150-200 Kantong Darah Tidak Terpakai
		10		>200 Kantong Darah Tidak Terpakai
		Rating	Kriteria	Frekuensi kejadian (1 bulan)
		1	Kegagalan Tidak Mungkin Terjadi	Kesalahan Terjadi 91-100% Dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah
		2	Kegagalan Sangat Ringan	Kesalahan Terjadi 81-90% Dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah
		3	Kegagalan Ringan	Kesalahan Terjadi 71-80% Dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah
R13	Kegagalan dalam proses produksi darah	4	Kegagalan Sangat Rendah	Kesalahan Terjadi 61-70% Dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah
		5	Kegagalan Rendah	Kesalahan Terjadi 51-60% Dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah
		6	Kegagalan Sedang	Kesalahan Terjadi 41-50% Dalam

7	Kegagalan Cukup Tinggi	Pemenuhan Kebutuhan Darah Kesalahan Terjadi 31-40% Dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah
8	Kegagalan Tinggi	Kesalahan Terjadi 21-30% Dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah
9	Kegagalan Sangat Tinggi	Kesalahan Terjadi 11-20% Dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah
10	Kegagalan Pasti	Kesalahan Terjadi 1-10% Dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah

A-KUESIONER IDENTIFIKASI POTENSI RISIKO

	<p>Kuesioner</p> <p>(Studi Kasus Unit Donor Darah)</p> <p>Oleh : Lanang Prasetya (14522134)</p> <p>JURUSAN TEKNIK INDUSTRI</p> <p>FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI</p> <p>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA</p>	
---	---	--

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Lanang Prasetya mahasiswa jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, dengan kuesioner ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai Manajemen Risiko pada aktivitas rantai pasok pada Unit Donor Darah.

A. Identitas

Nama :

Jabatan :

Lama bekerja :

B. Aktivitas rantai pasok UDD PMI Kabupaten Bantul :

<i>Activity</i>	Code	Resiko	<i>Potential effect</i>	<i>Risk Cause</i>	<i>Current control</i>
PLAN					
SOURCE					

Process	Activity	Code	Risk Event	Code	Risk Agent
MAKE					
DELIVERY					
RETURN					

Dengan demikian, kami ucapkan terimakasih kepada responden yang telah mengisi kuisioner tugas akhir yang saya lakukan.

B-KUESIONER *Severity, Occurrence Dan Detection*

	<p>Kuesioner</p> <p>(Studi Kasus Unit Donor Darah)</p> <p>Oleh : Lanang Prasetya (14522134)</p> <p>JURUSAN TEKNIK INDUSTRI</p> <p>FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI</p> <p>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA</p>	
--	---	--

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Lanang Prasetya mahasiswa jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, dengan kuesioner ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai Manajemen Risiko pada aktivitas rantai pasok pada Unit Donor Darah.

Assalamualaikum Warrahmatullohi wabarakatuh

Sehubungan dengan tugas akhir yang sedang kami teliti. Untuk itu, kami meminta kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisoner ini. Kuisoner ini merupakan kelanjutan dari tahapan kuisoner sebelumnya. Dalam kuesioner ini, bapak/ibu diminta untuk mengisikan nilai *Severity, Occurance* dan *Detection* dari risiko (dampak dari kejadian risiko terhadap perusahaan). Data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian Petunjuk Pengisian Isilah kuisoner berikut sesuai dengan situasi dan kondisi didalam perusahaan saat ini. Adapun kriteria penilaian akan dijelaskan pada lembar penilaian.

A. Identitas

Nama :

Jabatan :

Lama bekerja :

B. Tabel penilaian *Severity, Occurence dan Detection*

1. Severity

Severity digunakan untuk menilai dampak risiko. Berikut merupakan kriteria untuk penilaian *Severity*

<i>Rank</i>	<i>Effect of Severity</i>	<i>Customer Effect</i>
1	<i>No Effect</i>	Kegagalan tidak memberikan efek
2	<i>Annoyance</i>	Kegagalan memberikan efek yang berpengaruh pada minoritas <i>customer</i> (<25%)
3		Kegagalan memberikan efek yang berpengaruh pada separuh <i>customer</i> (50%)
4		Kegagalan memberikan efek yang berpengaruh pada mayoritas <i>customer</i> (>75%)
5	<i>Loss or Degradation of Secondary Function</i>	Kegagalan memberikan efek terhadap penurunan fungsi sampingan sistem
6		Kegagalan memberikan efek terhadap hilangnya fungsi sampingan sistem
7	<i>Loss or Degradation</i>	Kegagalan memberikan efek terhadap penurunan fungsi utama sistem

Rank	Effect of Severity	Customer Effect
8	<i>of Primary Function</i>	Kegagalan memberikan efek terhadap hilangnya fungsi utama sistem
9	<i>Failure to Meet Safety and/or Regulatory Requirements</i>	Kegagalan membahayakan sistem dengan adanya peringatan terlebih dahulu
10		Kegagalan membahayakan sistem tanpa adanya peringatan terlebih dahulu

2. *Occurance*

Occurance digunakan untuk menilai frekuensi terjadinya suatu risiko. Berikut merupakan kriteria untuk penilaian *occurance*

Rank	Likelihood of Occurrence	Possible Failure Rate
1	<i>Very Low</i>	$\leq 0,001$ per 1.000 atau <i>Hampir tidak pernah terjadi dalam sebulan (0 – 1 kali)</i>
2		$0,001$ per 1.000 atau <i>Sangat jarang terjadi dalam sebulan (2 kali)</i>

<i>Rank</i>	<i>Likelihood of Occurrence</i>	<i>Possible Failure Rate</i>
3	<i>Low</i>	<i>0,01 per 1.000 atau</i>
		<i>Cukup jarang terjadi dalam sebulan (3 kali)</i>
4	<i>Moderate</i>	<i>0,1 per 1.000 atau</i>
		<i>Sedikit jarang terjadi dalam sebulan (4 kali)</i>
5		<i>0,5 per 1.000 atau</i>
		<i>Jarang terjadi dalam sebulan (5 kali)</i>
6		<i>2 per 1.000 atau</i>
		<i>Sedikit sering dalam sebulan (6 kali)</i>
7	<i>High</i>	<i>10 per 1.000 atau</i>
		<i>Cukup sering dalam sebulan (7 kali)</i>
8		<i>20 per 1.000 atau</i>
		<i>Sering dalam sebulan (8 kali)</i>

Rank	Likelihood of Occurrence	Possible Failure Rate
9		50 per 1.000 atau Sangat sering dalam sebulan (9 kali)
10	Very High	≥ 100 per 1.000 atau Hampir selalu terjadi dalam sebulan (10 kali)

3. Tabel Detection

Rank	Likelihood of Detection	Opportunity for Detection
1	Almost Certain	Pengecekan selalu bisa mendeteksi kegagalan
2	Very High	Pengecekan hampir selalu bisa mendeteksi kegagalan
3	High	Pengecekan bisa mendeteksi kegagalan
4	Moderate High	Pengecekan berpeluang sangat besar bisa mendeteksi kegagalan
5	Medium	Pengecekan berpeluang besar bisa mendeteksi kegagalan
6	Low	Pengecekan kemungkinan bisa mendeteksi kegagalan

7	<i>Very Low</i>	Pengecekan berpeluang kecil bisa mendeteksi kegagalan
---	-----------------	---

Petunjuk Pengisian

Bapak diminta untuk mengisi nilai *Severity*, *occurance* dan *Detection*, berikut isilah dengan angka yang sesuai dengan kondisi

Code	Risiko	S	O	D
R1	Kelebihan stok darah			
R2	Kekurangan stok darah			
R3	Pembatalan pengiriman darah			
R4	Kekurangan stock alat dan bahan habis pakai			
R5	Kegiatan donor darah tidak terpenuhi			
R6	Kesalahan pada perhitungan bahan yang dibutuhkan			
R7	Ketidaksesuaian spesifikasi alat dan bahan			
R8	Keterlambatan pengiriman dari <i>supplier</i>			
R9	Kesalahan pada proses pengambilan darah			
R10	Kesalahan dalam diagnosa golongan darah			
R11	Proses <i>screening</i> terhenti			
R12	Kesalahan dalam membaca hasil pada alat			
R13	Kegagalan dalam proses produksi darah			
R14	Terdapat bakteri dalam darah			
R15	Darah mengalami kerusakan			
R16	Adanya penumpukan darah			
R17	Keterlambatan penjemputan darah			
R18	Kerusakan darah pada saat pengiriman			
R19	Pembatalan pemesanan darah dari rumah sakit			
R20	Darah dikembalikan oleh rumah sakit			

